

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang pertama, Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup untuk mengatur tata cara hidup manusia, serta hubungannya dengan alam dan ciptaan Allah. Menurut (Zulfisun, 2003) untuk mampu memahami fungsi dari Al-Qur'an tersebut, maka setiap manusia yang beriman harus berusaha untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka mempelajari dan memahami Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid harus dimulai sedini mungkin agar saat dewasa mereka mampu mengembangkan keterampilan dasar dalam membaca Al-Qur'an. Dalam pandangan islam, mempelajari Al-Qur'an diwajibkan saat anak berusia lima atau enam tahun, karena secara psikologis usia anak-anak mampu dengan mudah menerima bimbingan untuk membaca maupun menghafal Al-Qur'an (Gusman, 2017).

Namun, pada realitanya kemampuan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid di Indonesia sangatlah rendah. Masih banyak anak-anak yang sudah mengenal dan hafal huruf hijaiyah namun belum tentu benar ketika membaca Al-Qur'an, karena mereka tidak memahami cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Berdasarkan hasil riset Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) menyebutkan, bahwa pada tahun 2022 sebanyak 3.111 umat muslim yang menjadi sampel

di 25 provinsi, sekitar 72,25% belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menurut (Dewi et al., 2020) terdapat beberapa faktor yang menjadikan anak-anak belum dapat memahami ilmu tajwid dasar, diantaranya yaitu penggunaan metode pembelajaran yang terlalu membosankan, strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa, dan penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Solichah et al., 2023) bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik, akan mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru di TPQ Nuurul Falah Depok diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan terampil sesuai dengan hukum-hukum tajwid yang benar. Guru menanggapi bahwa siswa kesulitan untuk mempelajari dan memahami materi ilmu tajwid. Permasalahan lain yang ditemukan memperlihatkan dari 13 siswa hanya 3 siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan makhraj yang tepat, fasih, serta benar dalam pengucapan hukum tajwidnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah hukum tajwid siswa di TPQ tersebut masih sangat rendah baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, tidak tersedianya media pembelajaran yang memadai dalam materi tersebut menyebabkan rendahnya pemahaman siswa akan Ilmu Tajwid sehingga siswa kesulitan untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penggunaan metode dan bahan ajar yang digunakan oleh guru juga terkesan

membosankan karena hanya menggunakan buku cetak yang berisi banyak tulisan sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk memahaminya. Terbatasnya waktu bagi guru untuk menyampaikan materi ilmu tajwid juga menjadi salah satu penyebab. Permasalahan tersebut menunjukkan upaya yang lebih serius dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Permasalahan yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran yang variatif sehingga proses belajar mengajar menjadi optimal dan siswa mampu belajar dengan maksimal. Media tersebut diantaranya, *flashcard*, pohon ilmu, *magic disc*, aplikasi, media roda putar, dan *Big Book*. Dari berbagai jenis media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman Ilmu Tajwid, peneliti menggunakan media *Big Book*. Media *Big Book* merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual. *Big Book* merupakan buku yang didalamnya terdapat gambar ataupun tulisan yang memiliki ukuran dengan skala besar. Kelebihan dari media *Big Book* yakni dapat menarik perhatian siswa, karena didalamnya terdapat visual yang menarik seperti gambar berwarna dan tulisan yang mudah diingat (Prawiyogi et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Prisma et al., 2023) pada siswa kelas IV MIN 1 Sidoarjo menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi terhadap kemampuan pemahaman ilmu tajwid. Rendahnya pemahaman ilmu tajwid para siswa disebabkan karena penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif. Dan hasilnya setelah menggunakan media pembelajaran pada materi ilmu tajwid siswa mengalami peningkatan pada ranah kognitif dan ranah keterampilan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Nadawiyyah & Anggraeni, 2021) penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas X di SMAN 25 Jakarta. Hasilnya terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran, dan sangat layak digunakan sebagai pendukung pada materi ilmu tajwid. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, akan memudahkan para siswa memahami materi sedang dipelajari.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di TPQ Nuurul Falah Depok”** yang bertujuan untuk memudahkan siswa mempelajari ilmu tajwid serta menjadikan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Guru menganggap bahwa siswa kesulitan untuk memahami materi ilmu tajwid.
2. Rendahnya keterampilan membaca Al-Qur'an disebabkan kurangnya pemahaman siswa pada ilmu tajwid.

3. Kebutuhan siswa akan media pembelajaran agar proses belajar tidak membosankan
4. Pembelajaran Al-Qur'an dengan materi Ilmu Tajwid belum dilakukan secara maksimal oleh guru karena keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi
5. Pengembangan media *Big Book* untuk memudahkan siswa dalam memahami ilmu tajwid dan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai yang dijelaskan oleh media tajwid tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk memperdalam penelitian difokuskan pada pengembangan media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa di TPQ Nuurul Falah Depok yang dibatasi pada penguasaan ilmu tajwid pada hukum nun sukun dan tanwin. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Ruang sampel akan dibatasi pada kelompok B di TPQ Nuurul Falah Depok. Objek penelitian ini adalah proses pengembangan media, hasil validasi ahli, serta tanggapan guru dan siswa terhadap media yang akan dikembangkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dan masalah yang sudah diidentifikasi serta dibatasi, maka masalah dapat dirumuskan dalam satu pertanyaan besar yaitu "*Bagaimana pengembangan media Pembelajaran Big Book untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di TPQ Nuurul Falah Depok?*". Untuk menjawab

pertanyaan besar tersebut, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis kebutuhan media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa di TPQ Nuurul Falah Depok?
2. Bagaimana rancangan media pembelajaran *Big Book* ?
3. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *Big Book* ?
4. Bagaimana implementasi media pembelajaran *Big Book* ?
5. Bagaimana evaluasi media pembelajaran *Big Book* ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara garis besar bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa di TPQ Nuurul Falah, Depok. Untuk mengetahui dan mencapai tujuan besar tersebut, maka tujuan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan media pembelajaran pada media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa di TPQ Nuurul Falah.
2. Merancang model media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa di TPQ Nuurul Falah.
3. Membuat dan menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa di TPQ Nuurul Falah.

4. Melakukan implementasi media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa di TPQ Nuurul Falah.
5. Mengevaluasi kendala, solusi serta kelemahan dan kelebihan yang terdapat pada media pembelajaran *Big Book*

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

- 1) Memudahkan siswa untuk memahami ilmu tajwid pada materi nun sukun dan tanwin dan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.
- 2) Menambah sumber belajar bagi siswa

b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam memberikan alternatif media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih variatif
- 2) Memudahkan guru untuk menyampaikan materi terkait tajwid karena sudah lebih ringkas dan menarik

c. Bagi Lembaga

Menjadikan bahan pertimbangan untuk menggunakan media pembelajaran *Big Book* pada proses pembelajaran serta dapat memberikan ketertarikan pada siswa terhadap materi yang akan diajarkan dilembaga tersebut.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk memperluas ruang lingkup pengembangan terkait media *Big Book* oleh peneliti di waktu yang akan datang.

G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam pembuatan media pembelajaran *Big Book* yaitu sebagai berikut :

1. Produk media pembelajaran yang dihasilkan berupa buku cetak berukuran A3 yang dilengkapi dengan materi ilmu tajwid dan juga permainan edukasi sebagai bahan evaluasi. Pada *Big Book* ini juga akan dilengkapi oleh *barcode* yang berisi audio untuk melatih pelafalan siswa.
2. Media ini membahas mengenai materi hukum tajwid Nun Sukun dan Tanwin sebagai langkah awal untuk meningkatkan pemahaman ilmu tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an
3. Media pembelajaran didesain *colourfull* dengan memadukan ilustrasi agar lebih menarik.
4. Menggunakan bahasa yang lebih ringkas sehingga mudah dipahami oleh anak